

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pemaparan informasi, data dan temuan penelitian telah diurai pada bab sebelumnya, akhir kesimpulan bahwasannya analisis kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII- B Mts Sunan Ampel Kepung ditinjau dari tipe kepribadian menurut David Keirse dan perbedaan gender dari 4 tipe kepribadian dapat dilihat bahwa sebagai berikut :

1. Jenis kepribadian dengan kemampuan terbaik dalam menuntaskan masalah yaitu siswa perempuan tipe kepribadian *Guardian*, karena siswa perempuan dengan tipe ini mampu melewati semua indikator pemecahan masalah yang diberikan, dapat dikatakan bahwa skor kemampuan pemecahan masalah siswa tipe *Guardian* memiliki tingkat kemampuan pemecahan masalah yang lebih tinggi dibandingkan siswa lain.
2. Selanjutnya jenis kepribadian dengan kemampuan penuntasan masalah paling baik yaitu siswa perempuan berjenis kepribadian *Artisan*, sebab siswa perempuan dengan jenis *Artisan* dapat melampaui seluruh indikator penuntasan masalah yang diperuntukkan baginya, namun pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian belum maksimal di hasil akhir dan memeriksa kembali belum membuat kesimpulan tetapi telah disimpulkan jenis ini memiliki skor keberhasilan menuntaskan masalah dengan kategori tinggi.

3. Kemudian jenis kepribadian dengan kemampuan penuntasan masalah masih belum baik yakni siswa perempuan berjenis *Rational*, sebab siswa perempuan dengan jenis tersebut hanya berhenti di satu indikator penuntasan masalah, maka disimpulkan kemampuan menuntaskan masalah oleh siswa jenis *Rational* masih belum terkategori tinggi.
4. Jenis kepribadian dengan kemampuan menuntaskan masalah terbaik yakni siswa laki-laki jenis *Rational*, sebab siswa laki-laki dapat melampaui tiga persyaratan walaupun pada syarat pelaksanaan rencana penyelesaian di hasil akhir belum maksimal, namun sudah bisa disimpulkan bahwa siswa laki-laki jenis *Rational* mempunyai kategori tinggi dalam menuntaskan masalah.
5. Selanjutnya tipe kepribadian yang memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik yaitu siswa laki-laki tipe kepribadian *Guardian*, karena siswa laki-laki dengan tipe ini mampu melewati dua indikator pemecahan masalah yang diberikan, namun sudah dapat dikatakan bahwa skor kemampuan pemecahan masalah siswa tipe *Guardian* memiliki tingkat kemampuan pemecahan masalah tinggi.
6. Kemudian tipe kepribadian yang memiliki kemampuan pemecahan masalah belum baik yaitu siswa laki-laki tipe kepribadian *Artisan* dan *Idealis*, karena siswa laki-laki dengan tipe ini belum mampu melewati semua indikator pemecahan masalah yang diberikan, sehingga dapat dikatakan bahwa skor kemampuan pemecahan masalah siswa laki-laki

tipe *Artisan* dan *Idealis* belum memiliki tingkat kemampuan pemecahan masalah yang tinggi.

7. Dapat dilihat dari kemampuan pemecahan masalah siswa laki-laki dan perempuan bahwa siswa perempuan lebih unggul dari siswa laki-laki, karena siswa perempuan mampu menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan.

## **B. Saran**

Menukil dari kesimpulan di atas, terdapat dua saran yang hendak dituliskan peneliti, yaitu:

1. Teruntut pendidik agar lebih berupaya membantu dan mendampingi peserta didik dalam mengembangkan *skill problem solving* yang baik, dengan memerhatikan kepayahan-kepayahan yang ditemui para murid, dengan demikian pendidik dapat berusaha paham terhadap perihal apapun yang menjadi kendala murid ketika belajar ilmu matematika.
2. Penelitian berkelanjutan menjadi harapan peneliti agar selanjutnya terdapat pihak yang memulai inovasi pembelajaran dengan membidik pada aspek kemampuan menuntaskan masalah murid.